



Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat

Henny Sasmitha¹, Umar², Ahmad Yamin³

^{1,2,3}Universitas Teknologi Sumbawa, Indonesia

E-mail: hennysasmitha2505@gmail.com, umar@uts.ac.id, ahmad.yamin@uts.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-12-03 Revised: 2023-01-15 Published: 2024-02-07 Keywords: <i>Participation;</i> <i>Community;</i> <i>Effectiveness;</i> <i>Prevention;</i> <i>Narcotics.</i>	Narcotics have become a serious threat to Indonesia. The issue of drug abuse has spread throughout the country, from household levels to neighborhood units (RT and RW), and up to the sub-district/village level. The Prevention and Eradication of Drug Abuse and Illicit Trafficking (P4GN) program emphasizes the importance of active roles from the government and the community in efforts to reduce drug abuse. The aim of this research is to determine the extent of the influence of community participation on the effectiveness of the P4GN program in the Telaga Bertong Subdistrict of Taliwang District, West Sumbawa Regency. The research method used a mixed-method design with a Sequential Explanatory model (Sugiyono, 2018). Based on the interpretation of statistical tests, a correlation or relationship value (R) of 69.1% was found. According to the hypothesis testing results, it is known that the t-value > t-table (7.809 > 1.664) or significant (Sig) is 0.000, which is smaller than < 0.05, so it is interpreted that Ha is accepted. In conclusion, it is inferred that community participation has a significant effect on the effectiveness of the prevention, eradication of drug abuse, and illicit trafficking program in the Telaga Bertong Subdistrict of Taliwang District, West Sumbawa Regency.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-12-03 Direvisi: 2023-01-15 Dipublikasi: 2024-02-07 Kata kunci: <i>Partisipasi;</i> <i>Masyarakat;</i> <i>Efektivitas;</i> <i>Pencegahan;</i> <i>Narkotika.</i>	Narkotika telah menjadi ancaman serius bagi negara Indonesia. Masalah penyalahgunaan narkoba telah menyebar di seluruh Indonesia, mulai dari tingkat rumah tangga, rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), hingga tingkat kelurahan/desa. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) menekankan pentingnya peran aktif pemerintah dan masyarakat dalam upaya mengurangi penyalahgunaan narkotika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program P4GN di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Metode penelitian menggunakan <i>mixed method</i> model desain <i>Sequential Explanatory</i> (Sugiyono, 2018). Berdasarkan interpretasi uji statistik ditemukan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 69,1%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa t hitung > t tabel (7,809 > 1,664) atau signifikan (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < 0,05 sehingga diartikan Ha diterima. Akhirnya, disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

I. PENDAHULUAN

Masalah penyalahgunaan narkoba telah menyebar di seluruh Indonesia, mulai dari tingkat rumah tangga, rukun tetangga (RT), rukun warga (RW), hingga tingkat kelurahan/desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan bahkan nasional. Situasi ini tercermin dalam statistik penyalahgunaan narkoba selama tahun terakhir, berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Pusat Penelitian Masyarakat dan Budaya (PMB) LIPI di 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2019. Tingkat penyalahgunaan narkoba berkisar antara 0,10% di Provinsi Nusa Tenggara Timur hingga

6,50% di Provinsi Sumatera Utara (Badan Narkotika Nasional, 2022).

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, BNN Provinsi NTB mengidentifikasi bahwa lebih dari 18 ribu penduduk di daerah ini telah terpapar narkoba. Dari jumlah tersebut, sekitar 15 ribu orang sudah berhasil keluar dari penggunaan narkoba, sementara sisanya, sekitar 3 ribu lebih, masih merupakan pengguna aktif atau pecandu narkoba (Suara NTB, 2022). Permasalahan penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Sumbawa Barat tidak hanya terbatas di perkotaan, tetapi telah merambat hingga ke wilayah pedesaan. Penyebaran dan penyalahgunaan narkoba

dilakukan melalui jalur strategis, terutama di daerah yang minim pemantauan oleh petugas, termasuk jalur desa. Hal ini menjadi masalah yang sangat penting bagi pemerintah daerah, dan tuntutan untuk mencegah penyalahgunaan dan peredaran narkoba harus segera ditangani secara intensif oleh seluruh komponen masyarakat, termasuk masyarakat di desa-desa terpencil.

Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Pasal 1 angka 1) adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisintesis, yang mengakibatkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan. Timbulnya efek halusinasi inilah yang menyebabkan kelompok masyarakat terutama di kalangan remaja ingin menggunakan Narkotika meskipun tidak menderita apa-apa. Hal inilah yang memberikan alasan bagi negara untuk melindungi seluruh masyarakat, terutama generasi muda agar terhindar dari penyalahgunaan Narkotika maupun obat-obatan terlarang (Rachman, 2021).

Penyalahgunaan narkotika memiliki dampak negatif pada kehidupan individu yang menggunakannya. Dampak yang paling banyak adalah bagi kesehatan dan hukuman penjara (Amanda dkk, 2017). Selain individu, masyarakat sekitarnya secara tidak langsung terdampak akibat penyalahgunaan narkotika di suatu wilayah. Oleh sebab itu sangat diperlukan peran serta masyarakat untuk mengurangi bahkan menghilangkan pengaruh buruk narkotika di tengah masyarakat. Peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika pada pasal 104 dan 105 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika) sebagai berikut:

1. Masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika;
2. Masyarakat mempunyai hak dan tanggung jawab dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika.

Selain peran serta, masyarakat juga memiliki hak dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap

narkotika dan prekursor narkotika (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika) diwujudkan dalam bentuk:

1. Mencari, memperoleh, dan memberikan informasi adanya dugaan telah terjadi tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika;
2. Memperoleh pelayanan dalam mencari, memperoleh, dan memberikan informasi tentang adanya dugaan telah terjadi tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika kepada penegak hukum atau BNN yang menangani perkara tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika;
3. Menyampaikan saran dan pendapat secara bertanggung jawab kepada penegak hukum atau BNN yang menangani perkara tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika;
4. Memperoleh jawaban atas pertanyaan tentang laporannya yang diberikan kepada penegak hukum atau BNN;
5. Memperoleh perlindungan hukum pada saat yang bersangkutan melaksanakan haknya atau diminta hadir dalam proses peradilan.

Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi masalah narkotika yaitu melalui program Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). P4GN merupakan program yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat agar sadar dan menolak peredaran narkoba (Azhar dkk, 2021). Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Fasilitasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika menekankan pentingnya peran aktif yang harus dimainkan oleh pemerintah daerah dan masyarakat dalam upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (2019). Dalam Pasal 29 Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Nomor 5 Tahun 2020 disebutkan bahwa masyarakat memiliki kesempatan untuk ikut serta dalam mendukung upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika (Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat 2020).

Desa/Kelurahan Bersinar adalah unit administratif setara dengan kelurahan atau desa yang memenuhi syarat tertentu dan di dalamnya dilakukan pelaksanaan program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika secara besar-besaran (Putra dkk. 2019). Peningkatan peredaran narkotika di beberapa daerah, termasuk di daerah terpencil,

memerlukan penanganan serius yang bersinergi antara pemerintah dan seluruh elemen masyarakat. Program Desa Bersinar dianggap sebagai salah satu inisiatif yang dapat dijadikan andalan pemerintah dalam upaya menurunkan tingkat penyalahgunaan narkoba. Landasan utama program ini adalah untuk melindungi masyarakat di tingkat desa, sehingga mereka memiliki ketahanan terhadap resiko penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (Rizal & Irsyan, 2022). Sejak tahun 2019 hingga tahun 2023 telah terbentuk sebanyak 15 Desa/kelurahan Bersih dari Narkoba (Bersinar) di Kabupaten Sumbawa Barat termasuk salah satunya Kelurahan Telaga Bertong.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023 sampai dengan September 2023 di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Peneliti menggunakan metode kombinasi model desain *Sequential Explanatory* yaitu metode penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kuantitatif secara berurutan, dimana pada tahap pertama peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dan tahap kedua menggunakan metode kualitatif (Sugiyono, 2018).

Populasi untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah warga masyarakat Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat sebanyak 6.511 jiwa (Kecamatan Taliwang Dalam Angka BPS, 2021). Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil dari beberapa obyek yang dapat mewakili populasi sebagai sumber data. Menurut Indrawan dan Yaniawati (2014) Peneliti memutuskan untuk mengambil sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat signifikansi 10%. Berdasarkan rumus sloving ditemukan jumlah sampel sebanyak 98 sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* atau secara acak. Dalam penelitian ini menggunakan 100 sampel.

Perumusan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Independen Variabel yaitu Partisipasi Masyarakat (Variabel X) (Cohan dan Uphoff, 1977):
 - a) Tahap perencanaan
 - b) Tahap pelaksanaan
 - c) Tahap evaluasi
2. Dependen Variabel yaitu efektivitas Program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (Variabel Y) (Budiani, 2007)
 - a) Ketepatan Sasaran Program
 - b) Sosialisasi Program
 - c) Tujuan Program
 - d) Pemantauan Program

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji validitas

Dari hasil pengujian validitas kuesioner yang berisi dari 2 variabel diatas ada 21 kuesioner yang telah diisi oleh 100 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari informasi r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah:

$$\begin{aligned}dF &= N - 2 \\dF &= 100 - 2 \\dF &= 98\end{aligned}$$

Sehingga r tabel = 0,1966. Dari hasil perhitungan validitas bahwa r hitung > r tabel dengan 21 kuisioner yang dinyatakan valid yaitu diatas 0,1966.

B. Uji reliabilitas

Penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidak kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X dengan variabel Y. Pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *Cronbach alpha* sebesar 0,60. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari >0,60 jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena <0,60.

C. Uji Regresi Sederhana

Untuk melihat hasil pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program pencegahan, pemberantasan dan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang pada responden sebanyak 100 orang yang dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana dengan bantuan SPSS. Adapun

hasil analisis regresi sederhana dapat diperoleh seperti pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis SPSS IBM Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.384	.377	2.082

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat
b. Dependent Variable: Efektivitas Prog_P4GN

Sumber: Analisis SPSS, data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil analisis data statistik Tabel Model Summary diatas, menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,619. Dari besar pengaruh variabel independen atau partisipasi masyarakat (X) terhadap variabel dependen (Y) ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,619 artinya 61,9% besar pengaruh variabel independen atau partisipasi masyarakat (X) terhadap variabel dependen efektivitas (Y) di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Dari hasil *output* tersebut berada pada tingkat baik (Ari Kunto, 2010). Hal ini berarti jika jika partisipasi masyarakat dilakukan dengan baik maka efektivitas program pencegahan, pemberantasan dan penyalahgunaan peredaran gelap narkoba akan meningkat dengan baik juga, begitupun sebaliknya jika warga masyarakat kurang aktif berpartisipasi dalam menjalankan program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba juga kurang baik. Sedangkan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis SPSS *Coefficients*

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	19,916	3,574		5,572	<.001		
X	.465	.060	.619	7,809	<.001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Prog_P4GN

Sumber: Analisis SPSS, data diolah peneliti 2023

Adapun rumus model persamaan persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam menentukan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 19,916 + 0,465 (0)$$

$$Y = 19,916$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai

koefisien regresi (b) nilainya sebesar 19,916 yang menyatakan bahwa variabel independen atau partisipasi masyarakat (X) berpengaruh positif atau kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen atau efektivitas (Y). Berdasarkan hasil t hitung > t tabel (7,809> 1,661) atau (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < 0,05 sehingga berarti Ha diterima. Hal ini berarti Ha partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program Pencegahan, Pemberantasan dan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Berdasarkan nilai koefisien (Beta) nilainya sebesar 0,619 maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Dari hasil hipotesis diatas yaitu hipotesis pertama atau Ha diterima menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang kuat terhadap efektivitas program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, jika warga masyarakat aktif berpartisipasi dalam melakukan program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba maka akan berpengaruh positif terhadap keberhasilan program dimaksud, begitupun sebaliknya jika warga masyarakat pasif dalam berpartisipasi dalam menjalankan program program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba maka program dimaksud tidak akan berhasil.

D. Interpretasi Data

Dari tabel 1 dan 2 terlihat bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh yang kuat terhadap efektivitas program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh sebesar 61,9% terhadap efektivitas program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di desa Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh partisipasi

masyarakat terhadap efektivitas program program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh partisipasi masyarakat kuat terhadap efektivitas program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat. Berdasarkan interpretasi uji statistik ditemukan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 69,1%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, dan melakukan uji t yang diketahui bahwa t hitung > t tabel (7,809 > 1,664) atau signifikan (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < 0,05 sehingga berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti H_1 partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dari hasil penelitian dilapangan penulis dapat memberikan saran mengenai penelitian pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan juga peredaran gelap narkoba di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba pemerintah Kelurahan Telaga Bertong dapat melibatkan elemen masyarakat dalam perencanaan program guna menekan penyalahgunaan narkoba diwilayahnya. Demikian juga dengan pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa Barat agar intens melakukan intervensi program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kelurahan Telaga Bertong.
2. Untuk dapat mempertahankan efektivitas pelaksanaan program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Kelurahan Telaga Bertong Kecamatan Taliwang Kabupaten

Sumbawa Barat, Pemerintah Daerah dapat memetakan ulang sasaran program dimaksud agar lebih tepat sehingga dapat mengurangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Telaga Bertong.

3. Untuk menjaga generasi bangsa dari bahaya dan juga resiko penyalahgunaan narkoba, masyarakat diharapkan mampu berperan aktif dalam program pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di lingkungan masing- masing.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanda, Maudy, Pritha: Humaedi, Sahadi, Santoso & Meilanny, Budiarti. 2017. Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (*Adolescent Substance Abuse*). *Prosiding and Political Studies*, 2(1), 024-031.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Ali, Fikri, KMS, Siregar, Arviani, & Apriyanto, Mulono. 2021. Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Pada Pesanteren *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2463- 2467.
- Badan Narkotika Nasional, Pusat Penelitian Data dan Informasi. 2022. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, *Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2021*. Jakarta.<http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/IL/article/view/557>. (Diakses tanggal 29 Juni 2023).
- Budiani, Ni Wayan, 2007. Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Semerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, *INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial* Volume 2 Nomor 1, (Bali: Universitas Udayana), hal. 53.
- Cohan and Uphoff. 1977. *Rural Development Participation : Concepts and Measures for Project Design : Implementation and Evaluation*. New York : Cornel University, Itacha.

- Indrawan, Rully dan Yaniawati, Poppy, 2014, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Jakarta: Refika Adhitama.
- Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat. 2020. Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Barat Tentang Fasilitasi Pencegahan Dan Pemberantasan Penyalahgunaan Dan Peredaran Gelap Narkotika Dan Prekursor Narkotika Di Kabupaten Sumbawa Barat (Perda Nomor 5 Tahun 2020). (1): 1-8.
- Putra, Anjan Pramuka dkk. 2019. 5 Badan Narkotika Nasional *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersih Narkotika*: Jakarta: Direktorat Deputi Advokasi Bidang Pencegahan.
- Rachman,Septiana,Evi. 2021. Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Oleh Anak Melalui Bimbingan Konseling. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*Vol 3 No 2, 146-174.
- Rizal, S.S., dan Irsyan, M , 2022. Konsep Pencegahan Bahaya Narkotika serta Konsekuensi bagi Pengguna dan Pengedar dalam Perspektif Hukum di Desa Alassumur Lor Kec. Besuk Probolinggo. *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*,Vol. 2, No. 2, 61-75.
- Suara NTB. 2022. Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi NTB Mengidentifikasi Ada Sekitar 18 Ribu Lebih Penduduk Di Daerah Ini Yang Terpapar Narkotika. Dengan 15 Ribu Orang Di Antaranya Sudah Tidak Lagi Menggunakan Narkotika. Sisanya Sekitar 3 Ribu Lebih Masih Sebagai Pe.. *SuaraNTB.com*.
<https://www.suarantb.com/2022/12/29/data-bnnp-ntb-18-ribu-penduduk-ntb-teridentifikasi-terpapar-narkotika/> (July 8, 2023).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta